

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengujian standar mutu benih rosella varietas roselindo 2 di laboratorium dimulai dari pengujian kemurnian fisik, pengujian penetapan kadar air, dan pengujian daya berkecambah.
2. Pengujian kemurnian fisik benih merupakan kegiatan untuk mengetahui tentang komponen fisik benih termasuk persentase berat dari benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih.
3. Pengujian penetapan kadar air bertujuan untuk menentukan kandungan kadar air dalam benih. penetapan kadar air pada benih rosella varietas roselindo 2 menggunakan metode oven dengan suhu rendah 103°C – 105°C selama 17 jam.
4. Pengujian daya berkecambah adalah menguji sejumlah benih dan menentukan persentase dari jumlah benih yang dapat tumbuh atau mampu berkecambah secara normal pada jangka waktu yang ditentukan dan sesuai dengan kondisi lingkungan terbaik untuk pertumbuhan benih.
5. Hasil pengujian standar mutu benih rosella varietas roselindo 2 menunjukkan bahwa benih memiliki kemurnian fisik sebesar 99,99%, kadar air sebesar 7,73%, dan daya berkecambah sebesar 95%.

7.2. Saran

Pengujian standar mutu benih rosella varietas roselindo 2 yang dilakukan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Surabaya (BBPPTP) sudah sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam ISTA (*International Seed Testing Association*) maupun SNI (Standarisasi Nasional Indonesia). Akan tetapi terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu tempat penyimpanan benih yang kurang sesuai, kondisi ruang penyimpanan benih yang kurang rapi dalam penataannya, dan membutuhkan tempat yang lebih luas untuk penyimpanan benih agar benih dapat disimpan dengan baik tanpa ada kerusakan pada benih sehingga dapat mempengaruhi mutu benih.